

## Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM

Muhammad Fajar Pramudya\*, Nurleli, Andhika Anandya

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*mfajar843@yahoo.com, unileli.unisba@gmail.com, anandyaandhika@gmail.com

**Abstract.** MSMEs in Indonesia have contributed to the absorption of labor in Indonesian business units. Indonesian MSMEs can absorb 119.6 million or 96.92% of the total workforce in Indonesian business units. The size of the contribution of MSMEs A total of 64.2 million or 99.99% of Indonesia's business units are MSMEs. In the current era of globalization, competition for local products against imported products is getting tougher. The main purpose of this study was to determine the effect of Knowledge of Financial Statements and Entrepreneurship Orientation on MSME Performance at the Cibaduyut shoe center, Bandung City. This study uses 50 data on MSME owners and managers in the Cibaduyut shoe center which focuses on the shoe center sector. The method used in this study is a verification method with a quantitative approach. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The sampling technique used in this study is the convenience sampling technique. Validity and reliability techniques are used to test the consistency of indicators and analysis techniques. In conducting the research, the researcher used multiple linear regression analysis. The results of this study on the variable Knowledge of Financial Statements have no effect on the Performance of MSMEs but on the Entrepreneurial Orientation variable shows an influence on the Performance of MSMEs. It is recommended to the government, stakeholders, universities and non-governmental organizations to always be able to carry out socialization, briefing, and assistance to MSME actors, especially in increasing financial reporting knowledge and entrepreneurial orientation for MSME owners and managers to improve their performance.

**Keywords:** *Knowledge of Financial Statements, Entrepreneurship Orientation, MSME Performance..*

**Abstrak.** UMKM di Indonesia memiliki kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di unit usaha Indonesia. UMKM Indonesia dapat menyerap 119,6 juta atau 96.92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Besarnya kontribusi UMKM Sebanyak 64,2 juta atau 99,99% unit usaha Indonesia ini adalah UMKM. Di era globalisasi saat ini, persaingan produk lokal terhadap produk impor semakin ketat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM pada sentra sepatu Cibaduyut Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan 50 data pemilik dan pengelola UMKM di sentra sepatu Cibaduyut yang fokus pada bidang sentra sepatu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik convenience sampling. Teknik validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi indikator dan teknik analisis. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini pada variabel Pengetahuan Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM namun pada variabel Orientasi Kewirausahaan menunjukkan adanya pengaruh terhadap Kinerja UMKM. Disarankan kepada pemerintah, stakeholder, perguruan tinggi dan lembaga swadaya masyarakat untuk senantiasa dapat melakukan sosialisasi, pembekalan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM terutama dalam meningkatkan pengetahuan laporan keuangan dan orientasi kewirausahaan bagi pemilik dan pengelola UMKM untuk meningkatkan kinerjanya.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Laporan Keuangan, Orientasi Kewirausahaan, Kinerja UMKM.*

## A. Pendahuluan

World Trade Report (2016) menyatakan bahwa UMKM di Negara berkembang perdagangan untuk ekspor hanya sekitar 7,6 % dari penjualan manufaktur. Hambatan dan kesulitan dialami oleh UMKM dalam melakukan penjualan, sehingga menjadi pertimbangan yang mendesak dan tantangan bagi UMKM karena sebagai pemeran paling banyak dalam perekonomian di Negara berkembang yang berjumlah sekitar 90% . Selain itu negara dengan UMKM terbaik di dunia adalah Kanada disusul dengan Hongkong, USA, Netherland, dan Singapore (1). Beberapa faktor yang membuat UMKM di negara tersebut bisa berkembang adalah adanya kemudahan prosedur dalam merekrut dan memberhentikan karyawan, akses keuangan dan kebijakan pajak. Hermes (2019).

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bagian terbesar dalam perekonomian nasional, UMKM ialah indikator taraf partisipasi masyarakat dalam banyak sekali sektor aktivitas ekonomi. UMKM selama ini terbukti sanggup diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Peran serta fungsi strategis ini sesungguhnya bisa ditingkatkan dengan memerankan UMKM menjadi salah satu pelaku unit usaha komplementer bagi pengembangan perekonomian nasional, dan bukan subordinari asal pelaku usaha lainnya. Keberhasilan pada menaikkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh usaha perekonomian dalam masyarakat. Hal ini akan membantu meningkatkan kecepatan proses pemulihan perekonomian nasional, serta sekaligus sumber dukungan konkret terhadap Pemerintah Daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintahan (2).

Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional (3).

Kotamadya Bandung adalah salah satu daerah yang cukup potensial bagi pengembangan industri kecil menengah atau kerajinan di Jawa Barat. Industri kecil di Kota Bandung tumbuh dan berkembang secara turun-temurun berdasarkan kreativitas yang terkenal dengan jiwa wirausahanya. Dinas Koperasi, UMK dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung menyebutkan bahwa potensi industri di Kota Bandung tahun 2017 berjumlah 10.848 unit usaha, dari potensi usaha industri ini sebanyak 89,97 persen adalah industri kecil formal dan nonformal. Ada berbagai jenis industri yang tumbuh dan berkembang di Kota Bandung, industri tekstil dan pakaian jadi adalah yang terbesar yaitu sebesar 48,43%. Industri minuman dan makanan adalah unit usaha terbesar kedua, yaitu sebesar 14,17% (4).

Salah satu sentra usaha yang ada di kota Bandung adalah sentra sepatu Cibaduyut. Kawasan Sentra Industri Sepatu merupakan salah satu potensi ekonomi lokal yang terdapat di Kota Bandung yang mempunyai kualitas untuk berskala nasional dan internasional. Seiring dengan perkembangan zaman, keberadaan industri sepatu Cibaduyut saat ini berada dalam kondisi yang cukup memprihatinkan, dimana jumlah wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke kawasan wisata belanja atau perdagangan Cibaduyut terus mengalami penurunan. Hal ini menggerakkan Pemerintah Kota Bandung untuk mengembalikan citra Cibaduyut sebagai kawasan sentra industri sepatu yang memiliki kualitas skala nasional maupun internasional, sehingga mampu terus bertahan sebagai sumber perekonomian lokal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja yang pertama adalah laporan keuangan. Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) (2015: 1) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Kieso, et al. (2007: 2) juga berpendapat laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas (5). Lalu faktor yang kedua adalah orientasi kewirausahaan. Kumalaningrum (2012) menjelaskan orientasi kewirausahaan sebagai suatu metode, praktik,

dan gaya pengambilan keputusan para manajer yang mengarah ke orientasi kewirausahaan. Hal ini mencakup proses eksperimen teknologi baru yang menjanjikan, keinginan untuk memperbesar kesempatan pasar produk baru dan predisposisi untuk mengambil kesempatan berisiko (6).

Berdasarkan latar belakang serta fenomena yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laporan keuangan terhadap kinerja UMKM sentra sepatu Cibaduyut dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM sentra sepatu Cibaduyut.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer, diperoleh melalui pengisian kuesioner, adapun yang dimaksud data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari responden tangan pertama. Populasi dan sampel yang dipilih adalah pemilik dan pengelola UMKM di sentra sepatu Cibaduyut di Kota Bandung dengan menggunakan teknik pengambilan sampel convenience sampling. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, Method of Successive Interval (MSI), uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Gambaran Umum Unit Analisis

Kawasan sentra industri sepatu cibaduyut terdiri dari 3 kelurahan yaitu, Kelurahan Cibaduyut, Kelurahan Cibaduyut Wetan, dan Kelurahan Cibaduyut Kidul. Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini adalah sebanyak 50 responden, yang menjadi unit analisis adalah pemilik dan pengelola bisnis yang bergerak pada bidang usaha sepatu dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah yang berada di wilayah sentra sepatu Cibaduyut. Berikut rincian data responden pada penelitian ini:

**Tabel 1.** Rincian Sample Penelitian

Keterangan	Sebar	Responden
Kelurahan Cibaduyut	5	5
Kelurahan Cibaduyut Kidul	24	24
Kelurahan Cibaduyut Wetan	21	21

Sumber: Hasil Perhitungan Data Penelitian, 2022

### Uji Normalitas

Konsumen Uji Normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari pengujian hipotesis masih meragukan. Pada penelitian ini digunakan tabel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi dan berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstand ardized Residual
N	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean 0,000000
	0

		Std. Deviation	2,45871
Most Differences	Extreme	Absolut	175
		e	,077
		Positive	,077
		Negativ	
		e	-,068
Test Statistic			,077
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang terjadi antara variabel bebas (independen). Artinya, suatu model regresi yang baik tidak ada korelasi antar variabel bebas. Cara mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat diketahui dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance lebih besar atau sama dengan 0,1 dan nilai VIF lebih kecil atau sama dengan 10. Maka, dapat disimpulkan terbebas dari multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>											
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance			VIF		
1	(Constant)	18,901	4,578			4,128	,000				
	Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan	1,005				-,018	,038	-,056	-,485	,630	,995
	Orientasi Kewirausahaan		,524	,102	,599	5,154	,000	,995	1,005		

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

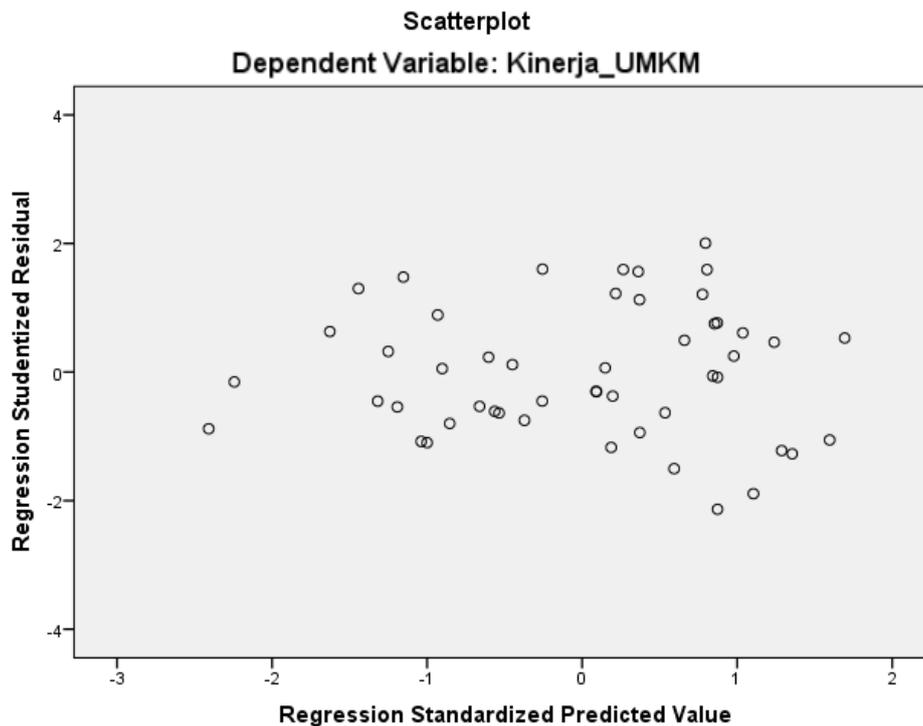
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan tabel 4.33, hasil nilai tolerance adalah sebesar  $0,995 > 0,1$  dan nilai VIF adalah sebesar  $1,005 < 10$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut merupakan

grafik scatterplot dalam penelitian ini:



**Gambar 1.** Hasil Pengujian Heterokedastisitas

**Analisis Regresi Berganda**

Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM diuji menggunakan analisis regresi berganda. Berikut merupakan hasil perhitungan estimasi model regresi berganda menggunakan SPSS Versi 17:

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
)	(Constant	8,901	4,578		4,128	,000
	an Pengetahu	,018	,038	-,056	-,485	,630
	an Laporan Keuangan					
)	Orientasi Kewirausahaan	,524	,102	,599	5,154	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan tabel, diketahui persamaan regresi berganda digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Model regresi linear berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X + \beta_2X + \dots + \beta_nX$$

Kemudian diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,901 - 0,018 (x_1) + 0,524 (x_2) + e$$

Keterangan:

Y: Kinerja UMKM

X1: Pengetahuan Laporan Keuangan

X2: Orientasi Kewirausahaan

e: Error

Berdasarkan persamaan diatas maka:

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 18,901 artinya tanpa adanya variabel Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan maka Kinerja UMKM memiliki nilai sebesar 18,901.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Pengetahuan Laporan Keuangan adalah sebesar -0,018 artinya jika nilai variabel Pengetahuan Laporan Keuangan meningkat maka Kinerja UMKM akan meningkat sebesar -0,013.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Orientasi Kewirausahaan adalah sebesar 0,524 artinya jika nilai variabel Orientasi Kewirausahaan meningkat, maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,524.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan secara bersamaan berpengaruh atau tidak terhadap Kinerja UMKM. Berikut merupakan hasil uji simultan menggunakan SPSS Versi 17:

**Tabel 5.** Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2	172,10	2	86,051	13,653	,000 <sup>b</sup>
Residual	47	296,21	47	6,303		
Total	49	468,32	49			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM  
 b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Pengetahuan Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Laporan Keuangan (X1) dan Orientasi Kewirausahaan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y).

### Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik parsial (Uji Statistik t) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan diasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Ketentuan yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (Sig) dengan tingkat signifikansi alpha (α) yang digunakan, yaitu sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi uji t lebih besar (>) dari tingkat signifikansinya, maka hipotesis penelitian ditolak. Sebaliknya, nilai signifikansi uji t lebih kecil atau sama dengan (≤) tingkat signifikansinya, maka hipotesis penelitian dapat diterima.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	8,901	4,578		128,4	,000	
Pengetahuan Laporan Keuangan	,018	,038	-,056	-,485	,30	,6
Orientasi Kewirausahaan	,524	,102	,599	5,154	,000	,0

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Uji t dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan membandingkan tingkat signifikansi. Dengan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $df = n - k = 50 - 2 = 48$ , sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,010635. Berikut hasil uji hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

1. Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.34, menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Laporan Keuangan memiliki nilai signifikansi 0,630. Nilai  $\rho$  lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ) yaitu  $0,630 \geq 0,05$  dan t hitung berdasarkan tabel diatas diperoleh sebesar  $-0,485 \leq 2,010635$ . Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai  $\rho$  dan perbandingan t hitung dengan t tabel, maka diperoleh hasil pengujian H1 tidak diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

2. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.34, menunjukkan bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai  $\rho$  lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ) yaitu  $0,000 \leq 0,05$  dan t hitung berdasarkan tabel diatas diperoleh sebesar  $5,154 \geq 2,010635$ . Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai  $\rho$  dan perbandingan t hitung dengan t tabel, maka diperoleh hasil pengujian H2 diterima, artinya terdapat pengaruh antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM.

### Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinan digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh secara simultan variabel antara Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. Berikut besarnya pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM:

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.60	.367	.341	2,51048	

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Pengetahuan Laporan Keuangan  
 b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai R square dari perhitungan SPSS pada tabel 4.35 sebesar 0,367 = 36,7%. Artinya variabel Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan mempengaruhi variabel Kinerja UMKM sebesar 36,7% dan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilakukan dengan perhitungan formula Beta x Zero Order x 100%. Beta adalah koefisien regresi yang distandarkan, sedangkan Zero Order merupakan korelasi parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 8.** Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1. (Constant)	8,901	,578	,128	,000				
2. Pengetahuan Laporan Keuangan	-,018	,038	-,056	-,485	,630	-,100	-,071	-,056
3. Orientasi Kewirausahaan	,524	,102	,599	,154	,000	,604	,601	,598

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan tabel 4.36, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$$\text{Pengetahuan Laporan Keuangan} = -0,056 \times -0,100 \times 100\% = 0,5\%$$

$$\text{Orientasi Kewirausahaan} = 0,599 \times 0,604 \times 100\% = 36,2\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel kemampuan Pengetahuan Laporan Keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 0,5%, sedangkan untuk variabel penerapan Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 36,2%. Variabel Pengetahuan Laporan Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM sebesar 36,7%.

**D. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel pengetahuan laporan keuangan dan orientasi kewirausahaan (studi pada UMKM sentra sepatu Cibaduyut di Kota Bandung). Berdasarkan hasil analisis penelitian ini berupa penyebaran kuesioner yakni

kuesioner kepada 50 pemilik dan pengelola UMKM. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Artinya ketika pengetahuan laporan keuangan pada UMKM sentra sepatu Cibaduyut yang dilakukan belum berjalan dengan baik maka belum dapat meningkatkan kinerja usahanya. Hal ini dikarenakan UMKM masih banyak yang belum mampu dalam membuat anggaran dan perencanaan usaha sederhana, belum mampu memahami dan mampu membuat laporan keuangan, belum mampu mengambil tindakan pengambilan keputusan usaha nya lebih mudah. Kemudian UMKM belum mengetahui banyak hal mengenai laporan keuangan serta mendapatkan pengetahuan laporan keuangan baik secara formal dan secara informal. Selain itu, masih terdapat UMKM didalam kegiatan usahanya kadang-kadang berkaitan dengan laporan keuangan.
2. Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, hal ini mengindikasikan semakin baiknya orientasi kewirausahaan maka akan semakin baik kinerja UMKM, adapun hal yang menjadi pendukung adalah entrepreneur's achievement motivation, internal locus of control, self reliance, dan extroversion.

### **Acknowledge**

Penulis mengucapkan rasa syukur dan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini sehingga dalam pengerjaan skripsi ini penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Yun, M. (2018). Modes of Globalization and Firm Performance: MSMEs in Vietnam. Korea and the World Economy, 19(3), 243–263.
- [2] Witjaksono, H. Prasetijo. (2014). Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Sumber Daya Internal Perusahaan Terhadap Kinerja Melalui Keunggulan Bersaing. Jurnal Bisnis Strategi vol 23, no. 1
- [3] Haryanti, D. M., & Hidayah, I. (2018). Potret UMKM Indonesia: si kecil yang berperan besar. ukmindonesia.id.
- [4] Hernawati, Kuntorini, Pramono. Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. Volume 20, No.2, Tahun 2019
- [5] Donal E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield, 2007, Akuntansi Intermediate. Edisi Keduabelas, Jakarta : Erlangga.
- [6] Kumalaningrum, M. Pampa. 2012. Lingkungan Bisnis, Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Volume 7, No. 1, JuniKomaludin dan Noor (2017)
- [7] Ahsha Kamilan, Jehan. 2022. Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM, Jurnal Riset Akuntansi, 2(1).